

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan pengaruh yang substansial terhadap berbagai bidang, termasuk sektor layanan pendidikan. Banyak Lembaga Pendidikan masih mengandalkan sistem pembayaran manual, yang kurang efisien dan sering kali menyebabkan masalah dalam manajemen antrian serta pelaporan keuangan[1]. Penggunaan teknologi Web kini menjadi solusi untuk mendukung kualitas Pendidikan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pengelolaan data administrasi sekolah. Penerapan sistem ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan efektivitas administrasi sekolah, khususnya dalam pengelolaan pembayaran Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) yang menuntut kecepatan dan ketepatan, sehingga mampu memberikan pelayanan yang profesional bagi siswa dan orang tua[2].

Manajemen keuangan merupakan tanggung jawab manajemen yang meliputi berbagai kegiatan yang berkaitan langsung dengan pengelolaan sistem keuangan untuk mencapai tujuan organisasi atau bisnis. Dalam konteks pendidikan, dana diperlukan untuk mendukung berbagai aktivitas pendidikan. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan harus memahami dan mempelajari peraturan yang berlaku terkait penggunaan dana, akuntabilitas, penyimpanan, serta akuntansi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan[3]. SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) merupakan iuran bulanan yang wajib dibayarkan oleh setiap siswa sesuai kesepakatan antara komite sekolah dan orang tua. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam penyediaan dan pengembangan sarana serta prasarana yang menunjang proses belajar mengajar[1].

Selama bertahun-tahun, TKQ Assyafa menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan administrasi pembayaran SPP, termasuk hambatan dalam pencatatan transaksi serta keterbatasan transparansi dalam pengelolaan dana yang terkumpul.[4]. Sistem pembayaran yang masih berbasis manual menyebabkan tidak keefisienan, yang mengakibatkan kesulitan dalam penulisan dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, jika siswa kehilangan kartu SPP, petugas harus melakukan pencarian ulang buku laporan yang tidak praktis, menambah beban administrasi, masalah lain yang sering terjadi adalah potensi kecurangan, dimana siswa yang diberikan tanggung jawab untuk menyeter SPP terkadang tidak menyerahkan uang tersebut sesuai tujuan yang seharusnya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem baru yang lebih efisien untuk memfasilitas pembayaran SPP dan meningkatkan kepercayaan orang tua kepada sekolah.

Namun proses pembayaran belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem, sehingga sering menghadapi kendala dalam mengelola antaran. Selain itu, penyajian laporan keuangan saat ini dinilai kurang optimal. Dengan demikian, keberadaan sistem informasi pembayaran SPP ini mampu mendukung aktivitas sekolah, terutama bagi bagian tatausaha. dalam mengelola SPP sisa dan penyajian laporan keuangan secara efisien, sederhana, dan akurat. Dengan proses pembayaran SPP akan lebih efektif dan efisien[5].

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul ***“ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN DAN PEMANTAUAN (SPP) DI TKQ ASSYafa PADA BERBASIS WEBSITE”***. Dengan adanya pengembangan sistem informasi pembayaran dan pemantauan (SPP) tersebut, tentunya akan mempermudah pencatatan keuangan, serta meningkatkan kualitas layanan sekolah secara efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini terletak pada masih kurangnya penerapan teknologi dan informasi tentang pembayaran SPP di TKQ ASSYafa.

1.3 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disusun, pertanyaan peneliti dalam menjalankan fokus kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa tujuan utama dari penelitian ini terkait sistem pembayaran SPP di TKQ Assyafa?
2. Apa fokus penelitian terkait mekanisme pemantauan pembayaran SPP di TKQ Assyafa?
3. Bagaimana penelitian ini merumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan pada sistem pembayaran dan pemantauan SPP?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi sistem pembayaran SPP yang diterapkan di TKQ Assyafa, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang ada dalam sistem tersebut.
2. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis mekanisme pemantauan pembayaran SPP yang diterapkan di TKQ Assyafa dan mengevaluasi efektivitasnya dalam pengelolaan data pembayaran.
3. Bertujuan untuk merancang sistem informasi pembayaran dan pemantauan SPP yang mampu meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan pembayaran di TKQ Assyafa.

1.5 Hipotesis (opsional)

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan peneliti yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut beberapa hipotesis yang akan menjadi dasar evaluasi pada tahapan analisis:

1. Penerapan sistem informasi berbasis komputer dalam pengelolaan pembayaran dan pemantauan SPP di TKQ Assyafa dapat memperbaiki efisisensi dan akurasi pengeloaan keuangan, serta mempermudah proses pemantauan pembayaran SPP.
2. Implementasi sistem informasi berbasis komputer untuk pembayaran SPP di TKQ Assyafa dapat mengurangi kesalah dalam pencatatan pembayaran serta mempercepat proses administrasi.
3. Perancangan sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan TKQ Assyafa dapat meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan sekolah.
4. Penggunaan sistem pemantauan pembayaran SPP berbasis komputer akan memudahkan pihak sekolah dalam memantau status pembayaran siswa secara langsung (*real-time*).

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah, batasan penelitian, dan tujuan yang telah dijabarkan, manfaat penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang sistem informasi atau pengelolaan keuangan Pendidikan. Selain itu, hasil study ini dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut yang membahas pengelolaan pembayaran berbasis teknologi informasi.

2. Manfaat Untuk TKQ Assyafa

Penelitian ini bertujuan mendukung TKQ Assyafa dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi sistem pembayaran serta pemantauan SPP. Perancangan sistem ini diharapkan mampu menyederhanakan pengelolaan administrasi keuangan, mengurangi potensi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan kualitas layanan bagi wali siswa. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan atau model bagi lembaga pendidikan lain yang menghadapi permasalahan serupa dalam pengelolaan pembayaran.

3. Manfaat Sosial:

Implementasi sistem yang lebih efisien, transparan, dan akurat di harapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap manajemen keuangan sekolah, sekaligus mendukung kesinambungan Pendidikan yang berkualitas.

4. Manfaat Teknologi:

Penelitian ini dapat memacu penerapan teknologi informasi dalam pengelola administrasi Pendidikan, khususnya di lembaga Pendidikan non-formal, sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta penggunaan teknologi untuk meningkatkan produktivitas kerja.